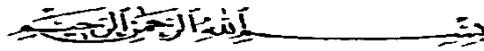


KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum War. Wab.

Alhamdulillah, tiada kata yang pantas dan patut peneliti ungkapkan selain rasa syukur ke hadirat Allah SWT “Sang Maha Cahaya” yang telah melimpahkan kasih-sayang-Nya yang tiada batas, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis dalam bentuk skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad *Shaallahu 'Alaihi WaSallam* yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman Iman dan Islam.

Ucapan terimakasih saya haturkan kepada:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo yakni **KH. Moh Zuhri Zami BA** yang mana beliau telah memberi kesempatan kepada penulis untuk memperdalam ilmu agama di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
2. Rektor Universitas Nurul Jadid yakni **KH. Abd. Hamid Wahid, M. Ag.** Yang telah memangku kami untuk beraktivitas di Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
3. **Dr.H.Hasan Baharun, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, dan Ketua Jurusan Perbankan Syariah yakni Bapak Alvan Fathony, M. H., Yang telah memberi kami arahan di Fakultas Agama Islam Khususnya dalam Program Studi Perbankan Syariah
4. **Achmad Fawaid MA, MA. dan Sofian Syaiful Rizal M.H,** Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya dan berkenan dengan penuh keikhlasan waktu, pikiran, tenaga untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. **Aditya Frasman Hariyanto, S.H**, selaku Kepala BMT NU Cabang Grujugan Kabupaten Bondowoso yang telah sudi menerima dan membimbing peneliti selama penelitian.
6. Semua Dosen Fakultas Agama Islam di Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Dalam harapan kami, semoga skripsi yang kami susun dapat memberikan manfaat dan referensi bagi teman-teman serta dalam skripsi ini, jauh dari kata sempurna oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan pembaca demi kesempurnaan karya ilmiah yang akan datang, Atas perhatian semua pihak disampaikan terimakasih *Jazakumullah Khairan Jaza'*.



MOTTO

“ kemarin adalah sejarah, hari esok adalah misteri, hari ini adalah anugerah, pengalaman yang lalu biarlah berlalu, karena waktu yang telah berlalu tidak bisa berputar kembali ”



PERSEMBAHAN

Hamdan Lillah dengan menyebut nama Allah yang mencukupi kebutuhan makhluknya serta maha segalanya mewakili dari hati yang terdalam, penulis bersyukur, karya kecil yang bernama "skripsi" ini dapat diselesaikan meski dengan perjuangan yang melelahkan namun memberi pengalaman yang luar biasa untuk penulis, karya ini dipersembahkan untuk:

1. Ayahanda tercinta Abd. Muhni dan Umi tercinta Latifah, yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya. Karena tiada kata indah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusus selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan kalian, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kalian ayah umi.
2. Saudara kandung saya Yeni Aturrofiqoh dan mas Ipar saya Candra Fendiarsa dan sepupu saya Chintya Puspita Sari, yang senantiasa memberikan dukungan semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan ini, Cinta Mu lah yang memberikan koparan semangat yang menggebu, terimakasih dan sayang ku untuk mu.
3. Semua teman-teman seangkatan Perbankan Syariah sehasib dan seperjuangan angkatan 2017 terutama (Dalbar). Dan untuk teman-teman angkatan 17 wilayah AZ-Zainiyah terutama teman teman kamar daerah tsuaibatul Islamiyah yang selalu memberikan motifasi dan dukungan demi kelancaran tugas akhir saya.
4. Untuk sahabat-sahabatku (Serly, Ifa, Dewi, Lovatma sari), terimakasih sudah memberikan semangat kepada saya atas kelancaran Skripsi saya.
5. Dan untuk seseorang yang akan menjadi penuntun masa depan dan menjadi imam buat keluarga dan keturunannku nanti.

6. Untuk almamaterku tercinta Pondok Pesantren Nurul Jadid dan Universitas Nurul Jadid (UNUJA) Paiton Probolinggo yang saya banggakan.
7. Serta semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi kami.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Konsep	7
G. Penelitian Terdahulu	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Tentang Strategi Pemasaran	
1. Pengertian Strategi	11
2. Pengertian Pemasaran	13
3. Tujuan Pemasaran	15
4. Konsep- Konsep Pemasaran	16
5. Bauran Pemasaran (<i>Marketing Mix</i>).....	22
6. Pengertian Produk	27

7. Pengertian Simpanan	28
B. Hubungan Antara Pemasaran Produk dan Peningkatan Jumlah Anggota	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Tahap-Tahap Penelitian	31
C. Instrumen Penelitian	35
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	38
G. Teknik Keabsahan Data	40

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi singkat latar belakang objek	
1. Sejarah BMT NU Cabang Grujugan Kabupaten Bondowoso	44
2. Letak Geografis BMT NU Cabang Grujugan	46
3. Visi dan Misi BMT NU Cabang Grujugan	47
4. Struktur Organisasi BMT NU Cabang Grujugan	49
B. Paparan data	
1. Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota di BMT NU Cabang Grujugan Kabupaten Bondowoso	53
2. Faktor – Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota di BMT NU Cabang Grujugan Kabupaten Bondowoso	60
3. Faktor – Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota di BMTNU Cabang Grujugan Kabupaten Bondowoso	61
C. Pembahasan	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran-Saran	72

DAFTAR

PUSTAKA.....	75
---------------------	-----------

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. PENGERTIAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkaanya.

B. PRINSIP PEMBAKUAN

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan ejaan yang disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda dikritik, dengan dasar satu-satu "lambang".
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukan bagi masyarakat umum.

C. RUMUSAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berikut adalah hal-hal yang dirumuskan secara konkret dalam transliterasi Arab-Latin, di antaranya meliputi:

1. Konsonan;
2. Vokal (tunggal atau rangkap);
3. Maddah;
4. Ta'marbuta;
5. Syaddah;
6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah atau qomariyah)
7. Hamzah;
8. Penulisan kata;
9. Huruf capital;
10. Tajwid

Adapun penjelasannya secara berurutan adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Pada transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Arab		LATIN	
Kon	Nama	Kon	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S{	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z{	Zet (dengan titik di Atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain		Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal (tunggal atau rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *manefiong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

✓ *Vokal tunggal*

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
-	Fathah	Aa
-	Kasrah	Ii
-	Dammah	Uu

✓ *Vokal rangkap*

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Arab	Nama	Gabungan	Nama	Contoh
ي	Fathah dan ya	AI	a dan i	Kaifa
و	Fathah dan wawu	Au	a dan u	Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama	Contoh
ا/ي	Fathah dan alif/ya	a>	a dan garis di atas	qa>la

ي	Kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas	qi>la
و	Dammah dan ya	u>	u dan garis di atas	qu>lu>

4. Ta' Marbutah

- ✓ Ta' Marbutah hidup yaitu yang terdapat harkat fathah atau dammah, transliterasinya adalah: t (te).
- ✓ Ta' Marbutah mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah: h (ha).
- ✓ Kalau pada kata terakhir dengan *ta' Marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacan kedua kata itu terpisah maka *ta' Marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha). Contoh: Raudah al-attfal, Raudatul atfal, al-madianah al-munawwarah.

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah adalah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah. Contoh: Nazzah.

6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiyah atau qamariyah)

Kata sandang dalam sistem bahasa tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ج”. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- ✓ *Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah*

Ditransliterasikan sesuaikan dengan bunyinya, yaitu huruf “ج” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: ar-rajulu, asy-syamsu, as-sayyidatu.

- ✓ *Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah*

Ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Contoh: al-jalalu, al-qalamu. Baik Syamsiyah atau qamarinya, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

7. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak diawal kata, ia dilambangkan dalam tulisan Arab berupa alif (ا). Contoh: ta'khuzuma, an-nau', akala.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasinya ini, penulisan tersebut juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh: Wa anna Allaha lahua Khair ar-raziqin, wa annallahu lahua khairarraziqin.

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku di EYD, diantaranya: menulis awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri bukan kata sandangnya. Contoh: Wa ma Muhammadun illa Rasul.

Huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila tulisan arabnya memang lengkap, jika disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat dihilangkan, maka kapital tidak digunakan. Contoh: Nasrun minallah.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, perseminan pedoman transliterasi perlu disertai dengan tajwid.